

ABSTRAK

Pekerja perempuan sebagai subjek dan objek pembangunan kesehatan harus dilindungi hak-haknya. Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP) merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan kesehatan pekerja melalui 5 (lima) kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan pekerja perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan program GP2SP bagi pekerja perempuan hamil dan menyusui dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi pelaksanaan program GP2SP. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris dan spesifikasi penelitian deskriptif dengan informan *Human Resource Departement* (HRD) dan pekerja perempuan hamil dan menyusui di Elshotel Purwokerto. Metode penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis dan sumber data meliputi data primer dan data sekunder. Penyajian data dalam bentuk teks naratif dan metode analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program GP2SP sudah dilaksanakan dengan baik, namun belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari 4 (empat) parameter, meliputi: bentuk-bentuk kegiatan GP2SP terlaksana dengan baik tetapi belum maksimal; intensitas kegiatan GP2SP terlaksana dengan baik; monitoring dan evaluasi kegiatan GP2SP terlaksana dengan baik; kerjasama kegiatan GP2SP terlaksana dengan baik. Pelaksanaan program GP2SP bagi pekerja perempuan hamil dan menyusui dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung seperti, ketersediaan aturan terkait GP2SP, tersedianya tenaga ahli, tersedianya sarana dan prasarana, serta beberapa faktor penghambat seperti, sulitnya penyampaian informasi, penyesuaian waktu dengan pekerja, pekerja perempuan yang merasa takut terhadap pemeriksaan kesehatan reproduksi.

Kata Kunci: *Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif; Pekerja Perempuan; Pelaksanaan Hukum.*

ABSTRACT

Women workers as subjects and objects of health development must be protected. Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP) is one of the efforts in realizing workers' health through 5 (five) activities that aim to improve the quality of women workers' health. This study aims to analyze the implementation of the GP2SP program for pregnant and lactating women workers and analyze the driving and inhibiting factors that influence the implementation of the GP2SP program. This research uses qualitative research methods with an empirical juridical approach and descriptive research specifications with Human Resource Departement (HRD) informants and pregnant and lactating female workers at Elstotel Purwokerto. The method of determining informants using purposive sampling technique. Types and sources of data include primary data and secondary data. Data presentation in the form of narrative text and qualitative analysis methods. The results showed that the implementation of the GP2SP program had been carried out well, but not maximally. This can be seen from 4 (four) parameters, including: forms of GP2SP activities are well implemented but not yet maximized; intensity of GP2SP activities is well implemented; monitoring and evaluation GP2SP activities is well implemented; cooperation GP2SP activities is well implemented. The implementation of the GP2SP program for pregnant and lactating women workers is influenced by several supporting factors such as, the existence of regulations related to GP2SP, the availability of experts, the availability of facilities and infrastructure, as well as several inhibiting factors such as, the difficulty of delivering information, adjusting time with workers, women workers who feel scared of reproductive health checks.

Keywords: *Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif; Female Workers; Law Enforcement.*